

**BENTUK DAN FUNGSI KONJUNGSI DALAM NOVEL “*A STOLEN LIFE*”**

**OLEH JAYCEE DUGARD (SEBUAH ANALISIS SINTAKSIS)**

**JURNAL SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat

Mencapai gelar sarjana sastra

Oleh:

**ASTUTI**

**110912045**

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2016**

## ABSTRACT

This research is entitled “Forms and Functions of Conjunction In A Novel “*A Stolen Life*” by Jaycee Dugard. In the aspect of forms, conjunction is divided into Coordinative conjunction, Subordinative conjunction and correlative conjunction. On functional grounds, conjunction can distinguish between coordinating conjunctions (coordinators) and subordinating conjunctions (subordinators). Coordinators function as linkers between sentences, clauses, and phrases. Subordinators introduce subclauses, that is clauses functioning as constituents of sentences or phrases.

This research is an attempt to identify, classify, and analyze the conjunction in the novel in terms of the forms and functions. This is a descriptive study that used the concept of Aarts and Aarts (1982).

The result of this research shows that, the coordinate conjunctions found are *and, but, or, and for*. The subordinate conjunctions found are *if, while, because, unless, that, before, whether, since, yet, until, as, than, so, although, however, whenever, as soon as, as if, as well as, and such as*. The correlative conjunctions found are *whether...or* and *either...or*. The functions of conjunction found are connectors between two words in one a sentence, two phrases in one sentence, clauses and clauses, clauses and phrases, and phrases and clauses.

---

Keywords: Forms and Functions, Conjunction, A Stolen Life

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi, dimana oleh bahasa manusia dapat saling berhubungan karena bahasa memiliki peran penting dan merupakan sebuah metode untuk mengkomunikasikan ide-ide, emosi dan keinginan, melalui media. Bahasa adalah tanda-tanda. Tanda menggabungkan eksponen ( sebuah urutan suara dari huruf). Kracht (1990:3).

Howles (2011:10) menyatakan bahwa studi ilmiah tentang bahasa adalah Linguistik. Gleason (1961) menyatakan bahwa linguistik adalah ilmu yang mencoba

untuk memahami bahasa dari beberapa struktur internal. Struktur tersebut terdiri dari fonologi, morfologi, sintaks dan semantic.

Sintaks adalah studi ilmiah tentang bagaimana kata itu diatur dan disusun menjadi unit-unit besar kata seperti frase, klausa, dan kalimat. Carnie (2000:3) menyatakan bahwa sintaks adalah studi tentang bagaimana kalimat diletakkan bersama-sama. Konjungsi adalah penggunaan istilah dalam klasifikasi gramatikal kata-kata untuk merujuk ke item atau proses yang fungsi utamanya adalah menghubungkan kata-kata atau konstruksi lainnya. Subklasifikasi konvensional item terikat ini dibedakan menjadi konjungsi koordinat (*and or but*) dan konjungsi subordinat (*because, when, unless*) dan juga disebut sebagai koordinator dan subordinator. (Crystal, 2008:101).

Grenbaum dan Nelson berpendapat bahwa terdapat dua jenis konjungsi yaitu :

1. Konjungsi koordinat atau koordinator
2. Konjungsi subordinat atau subordinator

Koordinator umum adalah *are, or, dan but*. Konjungsi koordinat digunakan untuk menghubungkan unit-unit yang statusnya sama.

contoh :

- *John learns **and** Mery plays*  
(*John belajar **dan** Mery bermain*)
- *She stands **and** I sit down*  
(*dia berdiri dan saya duduk*)

Konjungsi subordinat menghubungkan dua klausa subordinat.

Contoh:

- *I strive **because** I have learned from experience*  
(*aku berusaha **karena** aku sudah belajar dari pengalaman*)

Penelitian ini adalah tentang bentuk dan fungsi konjungsi dalam novel “*A Stolen Life*” oleh Jaycee Dugard. Penulis memilih bentuk dan fungsi konjungsi karena salah satu aspek yang mempengaruhi kualitas atau keterampilan berbahasa adalah konjungsi. Dengan memahami bentuk dan fungsi konjungsi, seseorang akan mampu menciptakan karya tulis yang baik atau mampu berbahasa dengan baik dan

mudah di pahami. Pada penelitian awal, beberapa konjungsi ditemukan pada bab I “The Taking”

*I decide to wear my pink stretch pants **and** my favourite kitty skirt*

*(saya memutuskan untuk memakai celana merah muda dan rok kitty favorit saya)*

*I made a point the night **before** to remind her to kiss me good-bye*

*(saya membuat sebuah titik malam sebelumnya untuk mengingtkan dia untuk kecupan selamat tinggal)*

*Monkey mostly stays outside, **but** let him in at night and he sleeps with me*

*(monyet seharusnya seharian penuh tetap berada di luar, **tapi** saya membiarkan dia malam hari tidur dengan saya)*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja bentuk konjungsi yang digunakan oleh Jaycee Dugard dalam novel “A Stolen Life”?
2. Apa fungsi dari bentuk konjungsi-tersebut?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk-bentuk konjungsi yang di gunakan di dalam novel “A Stolen Life” oleh Jaycee Dugard.
2. Untuk menganalisis fungsi-fungsi dari konjungsi yang digunakan dalam novel tersebut.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada aspek linguistik, dan menambah pengetahuan kita tentang tata bahasa khususnya konjungsi. secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa jurusan Sastra Inggris di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi, untuk mendapatkan tambahan informasi tentang sintaks terutama bagi yang ingin mempelajari lebih banyak tentang bentuk dan fungsi konjungsi. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu para peneliti selanjutnya yang ingin menyelidiki tentang konjungsi.

## 1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya mengenai konjungsi, diantaranya ialah:

1. “Konjungsi dalam *Lirik Lagu-Lagu Kelompok Band Avenged Sevenfold pada album NIGHT MARE*” oleh Gonibala (2015). Dalam penelitian ini dia mengidentifikasi fungsi dan makna bersama berdasarkan teori Payne (2011). Dia menemukan dua bentuk konjungsi yaitu koordinator dan subordinator. Dia mengidentifikasi bahwa konjungsi koordinat bisa menghubungkan tidak hanya klausa dan klausa, tetapi juga menghubungkan antara frasa verba dan klausa, klausa dan kalimat.
2. “Konjungsi dalam *Lirik Lagu-Lagu MR. BIG pada album What IF*” oleh Kodong (2015). Dalam penelitian ini dia menggambarkan fungsi dan makna konjungsi dengan menggunakan konsep dari Payne dan Quirk dan Greenbaum. Dalam lagu tersebut dia menemukan dua fungsi yaitu sebagai koordinator dan subordinator. Konjungsi koordinat menghubungkan dua kata, dua frase, dua klausa, dan dua kalimat. Sedangkan konjungsi subordinat menghubungkan dua klausa, dan dua kalimat. Sedangkan makna konjungsi yang ditemukan dalam lirik lagu tersebut sesuai dengan konsep yang telah digunakan.
3. “Konjungsi dalam Novel *The Great Gatsby* karya F. Scott Fitzgerald” oleh Mintlangi (1995). Dalam penelitian ini, Ia telah melakukan penelitian perpustakaan untuk menganalisis dan menjelaskan arti dari konjungsi dengan menggunakan konsep Legget, dan John dan Yates. Dia menemukan bahwa novel tersebut memiliki tiga jenis konjungsi, yaitu konjungsi koordinat, konjungsi subordinat dan konjungsi korelatif. Dalam hal makna, novel tersebut memiliki Sembilan makna konjungsi

Studi pustaka pertama dan kedua terkait di atas, meneliti lagu sebagai objek. Sementara studi pustaka terkait terakhir di atas terfokus pada novel. Dan masing-masing menggunakan teori yang berbeda. Sehingga penulis berpikir bahwa penelitian ini masih sangat penting untuk diselesaikan, dan begitu banyak bentuk dan fungsi dari konjungsi dapat ditemukan dalam novel *A Stolen Life* oleh Jaycee Dugard.

## 1.6 Kerangka Teori

Dalam mengidentifikasi dan menganalisis bentuk dan fungsi konjungsi, konsep yang digunakan adalah konsep dari Aarts and Aarts (1982: 44-48), membagi konjungsi dalam tiga jenis. Yang pertama dari segi formal dapat dibagi menjadi dua bentuk konjungsi sederhana dan bentuk konjungsi kompleks.

### 1. Konjungsi sederhana:

Konjungsi sederhana adalah konjungsi satu kata.

Contoh:

<i>And</i>	<i>Because</i>
<i>But</i>	<i>Before</i>
<i>Or</i>	<i>Since</i>
<i>For</i>	<i>While</i>
<i>If</i>	<i>That</i>

### 2. Konjungsi kompleks

Konjungsi kompleks adalah konjungsi yang terdiri dari beberapa kata.

Contohnya:

<i>As if</i>	<i>Now that</i>
<i>As though</i>	<i>So that</i>
<i>As soon as</i>	<i>In case</i>
<i>As long as</i>	<i>Insofar as</i>

Kedua dari segi fungsional, konjungsi dapat dibedakan menjadi konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif dan konjungsi korelatif.

Fungsi koordinatif sebagai penghubung antara kata (unit terkecil dalam suatu bahasa yang terdiri dari satu morfem atau lebih), frase (gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonpredikatif), klausa (kelompok kata yang sekurang-kurangnya terdiri atas subjek dan predikat dan berpotensi menjadi kalimat), dan kalimat (satuan bahasa terkecil dalam tulisan maupun lisan yang mengungkapkan pikiran secara utuh).

Bahasa Inggris memiliki empat konjungsi koordinatif yaitu : *and*, *but*, *or* dan *for*.

Contoh:

*Tony is playing badminton, **and** we are playing football.*

*(Tony sedang bermain bulutangkis, **dan** kami sedang bermain sepak bola).*

*Susan is nice, **but** she is rather stubborn.*

*(Susan baik, **tapi** dia agak keras kepala).*

*Is John still married **or** has his wife divorced him.*

*(Apakah John sudah menikah **atau** istrinya telah menceraikannya).*

*Alex cannot come to the party, **for** his father died last night.*

*(Alex tidak bisa datang ke pesta, **karena** ayahnya meninggal tadi malam).*

Konjungsi subordinatif (subordinator) memperlihatkan subklausa, yaitu klausa berfungsi sebagai elemen dari kalimat dalam frase. Konjungsi subordinatif antara lain: *if, since, as, in, whether, etc.*

Contohnya:

*Do you mind **if** I smoke?*

*(apakah anda keberatan **jika** saya merokok?)*

*Why do you not talk to him **as** I did?*

*( Mengapa kamu tidak katakan padanya **seperti** yang saya lakukan?)*

*I do not know **whether** he is in.*

*(Saya tidak tahu **apakah** dia berada di dalam)*

Konjungsi korelatif, pasangan konjungsi yang dapat berfungsi menghubungkan kata atau frase dalam suatu kalimat. Konjungsi korelatif antara lain *neither ...nor, either ...or, both...and, not only...but (also)*, dan lain-lain.

## **1.7 Metodologi**

Pada tahap ini penulis membaca buku-buku linguistik dan tata bahasa untuk menemukan konsep bentuk dan fungsi konjungsi yang cocok. Penulis juga mencari pada penelitian- penelitian sebelumnya berupa *Skripsi* yang bersangkutan dengan topik tersebut. Selain itu penulis juga membaca novel *A Stolen Life* oleh Jaycee Dugard secara keseluruhan dan berulang kali untuk memahami dan menemukan bentuk dan fungsi konjungsi dalam novel tersebut.

## Pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan cara membaca novel *A Stolen Life* secara keseluruhan, kemudian mengelompokkannya berdasarkan bentuk, serta memberi tanda berupa warna pada masing-masing bentuk konjungsi tersebut. Selanjutnya data yang telah dikelompokkan, diklasifikasi menjadi 26 bentuk yang terdiri dari bentuk konjungsi korelatif, bentuk subordinatif sederhana, bentuk subordinatif kompleks dan bentuk korelatif.

## Analisis data

Data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi selanjutnya di analisis secara deskriptif berdasarkan bentuk dan fungsi konjungsi dengan menggunakan konsep Aarts and Aarts (1982: 44-48).

# IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI BENTUK KONJUNGSI DALAM NOVEL “*A STOLEN LIFE*”

## 2.1 Konjungsi Koordinatif

Konjungsi koordinatif adalah konjungsi satu kata. Konjungsi koordinatif meliputi: *and*, *but*, *or* dan *for*.

### 2.1.1 *And*

*He laughs **and** doesn't seem to mind. (8/59)*

‘Dia tertawa dan tidak keberatan’

### 2.1.2 *But*

*I want to resist, **but** the man pushes me into the shower. (3/18)*

‘Saya ingin menolak, tapi orang itu mendorong saya masuk kedalam kamar mandi’

### 2.1.3 *Or*

*I do not want to anything to anger him **or** the dogs. (2/13)*

‘Saya tidak ingin apapun untuk memarahi dia atau anjing’

### 2.1.4 *For*

*Again, I hope it's not **for** sex.p39*



‘lagi, saya berharap itu bukan untuk seks’

## **2.2 Konjungsi subordinatif (subordinator)**

### **2.2.1 Konjungsi Subordinatif Berbentuk Tunggal**

#### **1. If**

*I wonder **if** she thinks of me. (8/64)*

‘saya membayangkan jika dia memikirkan saya’

#### **2. While**

*He has set up a CB radio, which we use to communicate with him **while** he is on the road. (19/137)*

‘Dia telah mengatur sebuah radio CB yang kita gunakan untuk berkomunikasi dengannya sementara ia berada di jalan’

#### **3. Because**

*I don't know if I can believe him **because** he has said that many times before. (16/120)*

‘Saya tidak tahu apakah saya bisa percaya padanya karena ia telah mengatakan itu berkali-kali sebelumnya’

#### **4. Unless**

*No one to hug me **unless** Phillip comes in. (10/73)*

‘Tak satupun yang memelukku kecuali Phillip yang datang’

#### **5. That**

*My aunt Tina says **that** I asked her once how babies were made and she explained it to me. (2/15)*

‘Bibi saya Tina mengatakan bahwa saya pernah bertanya padanya bagaimana bayi dibuat dan dia menjelaskan kepada saya’

### **2.2.1 konjungsi Subordinatif Berbentuk Majemuk**

#### **1. However**

*I do remember, **however**, when my sister, Shayna turned sixteen. (26/223)*

‘Saya ingat, namun ketika saudara saya, Shayna genap enam belas’

#### **1. Whenever**

*Who would have thought I would be actually driving my girls to school and packing their lunches and being able to take a walk with them **whenever** we want. (26/227)*

‘Siapa sangka saya akan benar-benar mengemudi untuk gadis-gadis saya ke sekolah dan mengepak makan siang mereka dan mampu untuk berjalan-jalan dengan mereka setiap kali kita inginkan.

### 1.2.3 Konjugsi Subordinatif Berbentuk Kompleks

#### 1. *As if*

*I feel **as if** my skin is burning. (1/10)*

‘Saya merasa seolah-olah kulit saya terbakar’

#### 2. *As well as*

*I typed flyers and sent emails to mind-control victims **as well as** others he thought would champion his cause. (29/241)*

‘saya mengetik brosur dan mengirim email kepada korban kontrol pikiran sebaik yang lain dia pikir akan juara penyebabnya’

### 1.3 Konjugnsi Korelatif

#### 1. *Either...or*

*We **either** go together **or** not at all. (22/172)*

‘Kita sebaiknya pergi bersama atau tidak sama sekali’

#### 2. *Whether...or*

*For every argument we had **whether** it be about the angles **or** God, or Nancy, or the girls, whatever it might be, I was always be one to give up and hand in the towel. (31/261)*

‘Untuk setiap argument yang kami miliki apakah itu tentang malaikat atau Tuhan, atau Nancy, atau gadis-gadis, apapun itu, saya akan selalu menjadi salah satu yang menyerah dengan tangan terikat handuk’

## ANALISIS FUNGSI KONJUNGSI DALAM NOVEL

### “A STOLEN LIFE”

#### 2.1 Konjungsi Koordinatif

##### 3.1.1 Analisis Konjungsi Koordinatif *and*

###### 3.1.1.1 *And* menghubungkan dua kata dalam satu kalimat

*And* menghubungkan dua gerund yaitu *squirming* dan *fighting*.

*G is squirming and fighting to get free from Nancy's hold on her. (XXI/154)*

‘G menggeliat dan berjuang untuk memperoleh kebebasan dari genggaman Nancy untuk dirinya’

##### 3.1.2 Analisis Konjungsi Koordinat *But*

###### 3.1.2.1 *But* Menghubungkan Klausa dan Frase

*But* menghubungkan klausa *I want to resist* dan frase verba *the man pushes*.

*I want to resist, but the man pushes me into the shower. (III/18)*

‘Saya ingin menolak tapi pria itu mendorong saya ke kamar mandi’

##### 3.1.3 Analisis Konjungsi Koordinatif *Or*

###### 3.1.3.1 *Or* Menghubungkan Dua Kata dalam Satu Kalimat

*Or* menghubungkan dua kata *needed* dan *deserved*.

*He no longer or ever really, needed or deserved my protection.*

( XXIX/240)

‘Dia tidak lagi atau lebih benar,

##### 3.1.4 Analisis Konjungsi Koordinator *For*

###### 3.1.4.1 *For* Menghubungkan Klausa dan Frase

*For* menghubungkan Klausa *I had antoher reason* dan frase nomina *wanting to talk*.

*I had antoher reason for wanting to talk to a phsychologist, too. (XXIX/239)*

‘Saya punya alasan lain untuk ingin berbicara dengan psikolog, juga.’

### 3.2 Konjungsi Subordinatif

#### 3.2.1 Analisis Konjungsi Subordinatif Berbentuk Sederhana

##### 3.2.1.1 Konjungsi Subordinatif Berbentuk Sederhana Menghubungkan Klausa dan Klausa

*If* menghubungkan klausa *I still have to work up to asking Carl and my mom* dan klausa *I can do it*

*I still have to work up to asking Carl and my mom if I can do it. (I/7)*

‘Saya masih harus bekerja sampai meminta Carl dan ibu saya jika saya bisa melakukannya’

##### 3.2.1.2 Konjungsi Subordinatif berbentuk Sederhana Menghubungkan Frase dan Frase

*Whether* menghubungkan frase adverbial *being outside* dan frase verbal *it’s for a run*.

*I loved being outside, whether it’s for a run or just sitting and watching my cats plays, it’s where I prefer to be. (XXXI/266)*

‘Saya suka berada di luar, apakah untuk berlari atau hanya duduk menonton kucing-kucing saya bermain, yang mana saya suka’

#### 3.2.1 Konjungsi Subordinatif Berbentuk Majemuk

##### 3.2.2.1 Konjungsi Subordinatif Berbentuk Majemuk Menghubungkan Klausa dan Frase

*Whenever* menghubungkan klausa *I would be actually driving my girls to school and packing their lunches and being able to take a walk with them* dan frase adverbial *we want*.

*Who would have thought I would be actually driving my girls to school and packing their lunches and being able to take a walk with them whenever we want. (XXVI/227)*

Siapa sangka saya akan benar-benar mengemudi untuk gadis-gadis saya ke sekolah dan mengepak makan siang mereka dan mampu untuk berjalan-jalan dengan mereka setiap kali kita inginkan’

### 3.2.2.2 Konjungsi Subordinatif Berbentuk Majemuk Menghubungkan Frase dan Frase

**Whenever** menghubungkan frase *It’s so nice having a TV to watch* dan frase nomina *I want to*.

*It’s so nice having a TV to watch **whenever** I want to; I really shouldn’t complain.*  
(VIII/59)

‘Itu sangat menyenangkan memiliki sebuah TV untuk menonton kapanpun saya mau; saya benar-benar tidak harus mengeluh.

### 3.2.3 Konjungsi Subordinatif Berbentuk Kompleks

#### 3.2.3.1 Konjungsi Subordinatif Berbentuk Kompleks menghubungkan Klausa dan Klausa

**As soon as** menghubungkan klausa *The officers concluded the call by saying that they would be in touch again* dan klausa *they got a hold for our mom and hung up the phone*.

*The officers concluded the call by saying that they would be in touch again **as soon as** they got a hold for our mom and hung up the phone.* (XXIV/211)

‘Petugas menyimpulkan panggilan dengan mengatakan bahwa mereka akan berhubungan lagi segera setelah mereka mendapat suatu pegangan untuk ibu kami dan menutup telepon’

#### 3.2.3.2 Konjungsi Subordinatif Berbentuk Kompleks Menghubungkan Frase dan kata

**As well as** menghubungkan frase nomina *mind-control victims* dan verba *others*.

*I typed flyers and sent emails to mind-control victims **as well as** others he thought would champion his cause. (XXIX/241)*

saya mengetik brosur dan mengirim email kepada korban kontrol pikiran sebaik yang lain yang dia pikir akan juara penyebabnya'

### 3.2.3.3 Konjungsi Subordinatif Berbentuk Kompleks Menghubungkan Frase dan Frase

***Such as** menghubungkan frase *specifically those individuals that also hear voices but do bad things* dan frase nomina *the women*.*

*He stated to think God had given him this ability to help others, specifically those individuals that also hear voices but do bad things, **such as** the women who through her three children into the bay. (XXIX/241)*

'Dia menyatakan untuk berpikir Tuhan telah memberinya kemampuan untuk membantu orang lain, khususnya juga untuk orang-orang yang mendengar suara-suara tetapi melakukan hal-hal yang buruk, seperti perempuan yang melalui tiga anak-anaknya ke teluk'

## 3.3 Konjungsi Korelatif

### 3.3.1 Konjungsi Korelatif Menghubungkan Kata dan Frase

***Either...or** menghubungkan kata *We* dan frase *not at all*.*

*We **either** go together **or** not at all. (XXII/172)*

'Kita baik pergi bersama-sama atau tidak sama sekali'

### 3.3.2 Konjungsi Korelatif Menghubungkan Frase dan Kata

***Whether...or** menghubungkan frase *make life happen* dan kata *bad*.*

*Maybe you have to make life happen **whether** it is good **or** bad. (XXII/186)*

'Mungkin anda harus membuat hidup terjadi, apakah itu baik atau buruk'

### 3.3.3 Konjungsi Korelatif Menghubungkan Klausa dan Frase

*Either...or* menghubungkan klausa *Phillips was probably also in the house* dan frase verba *reading the Bible*.

*Nancy was in the house taking care of Pat, and Phillips was probably also in the house, either sleeping or reading the Bible. (XXIV/202)*

‘Nancy berada di rumah mengurus pat. Dan Phillips mungkin juga di rumah, baik tidur atau membaca alkitab’

## PENUTUP

### 4.1 KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang konjungsi dalam novel “*A Stolen Life*” oleh Jaycee Dugard dapat disimpulkan bahwa:

Bentuk konjungsi yang digunakan oleh pengarang dalam novel ini yaitu konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif yang terdiri dari konjungsi koordinatif sederhana, konjungsi subordinatif kompleks, dan konjungsi subordinatif majemuk, serta konjungsi korelatif. Konjungsi koordinatif yang paling banyak digunakan pengarang yaitu konjungsi koordinatif *and*, kemudian *but*, dengan *for* dan *or*. Selain itu penulis juga lebih banyak menggunakan konjungsi subordinatif sederhana. Hanya terdapat dua buah konjungsi korelatif yang digunakan pengarang yaitu *either...or* dan *whether...or*. Pengarang sangat jarang menggunakan konjungsi subordinatif kompleks. Karena hanya terdapat empat konjungsi subordinatif kompleks dalam novel ini.

Dari semua hasil analisis fungsi konjungsi, penulis menemukan fungsi konjungsi yang menghubungkan dua kata dalam satu kalimat, dua frase dalam satu kalimat, menghubungkan klausa dan klausa, klausa dan frase, serta frase dan klausa.

- Fungsi konjungsi bukan hanya dapat menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, kalimat dengan kalimat, tetapi juga dapat menghubungkan kata dengan frase, sebaliknya frase dengan kata, klausa dengan klausa, klausa dengan frase, serta frase dengan klausa.

Penelitian ini ialah tentang bentuk dan fungsi konjungsi dalam novel “*A Stolen Life*” oleh Jaycee Dugard, yang diteliti berdasarkan sudut pandang sintaksis. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih jauh tentang bentuk dan fungsi konjungsi, agar mengkaji dari sudut pandang yang berbeda misalnya berdasarkan bentuk dan fungsi konjungsi dilihat dari sudut pandang pragmatik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, and Aarts, 1982. *English Syntactic Structure: Functions and categories in Sentences Analysis*. Oxford: Pergamon Press.
- Carnie, Andrew. 2000. *Syntax*. Oxford: Blackwell Publishers.
- Crystal, David. 2008. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics Sixth Edition*. USA: Blackwell.
- Dugard, L Jaycee. 2011. *A Stolen Life*. New York: Luna Lee.Inc.
- Gleason, H.A. 1961. *An introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Henry Holt
- Gonibala. 2015. Konjungsi dalam Lirik Lagu-Lagu Kelompok Band Avenged Sevenfold pada album NIGHT MARE.
- Greenbaum, Sidney and Nelson, Gerald. 2002. *An Introduction to English Grammar*. Second edition. London: Longman.
- Howles H Wind. 2011. *Psycholinguistics*. New York: Oxford University Press.
- Kodong. 2015. Konjungsi dalam Lirik Lagu-Lagu MR.BIG pada album What IF.
- Kracht, Marcus. 1990. *Introduction to Linguistics*: Campbell Hall.
- Mintalangi. 1995. Konjungsi dalam Novel *The great Gatsby* karya F Scott Fitzgerald.
- Yule, George. 2010. *The Study of Language (Forth Edition)*. United States of America: Cambridge University Press